

**PANDUAN PENYUSUNAN  
DOKUMEN PERSETUJUAN TEKNIS  
STANDAR TEKNIS PEMBUANGAN AIR LIMBAH KE  
BADAN AIR**



**DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
KABUPATEN MADIUN  
2021**

**Halaman Judul (Cover)**

DOKUMEN PERSETUJUAN TEKNIS  
STANDAR TEKNIS PEMBUANGAN AIR LIMBAH KE AIR PERMUKAAN  
[nama perusahaan]

LOGO PERUSAHAAN

Nama Perusahaan  
Alamat Perusahaan  
Nomor Telepon, Fax, *Email*, *Website*

TAHUN .....

## PANDUAN PENYUSUNAN

### A. Ketentuan Umum

1. Kertas HVS putih ukuran A4 untuk dokumen kajian
2. Kertas HVS putih ukuran A3 untuk gambar *layout*
3. Batas kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm
4. Huruf Bookman Old Style 12
5. Spasi 1 atau 1,5 sesuai kebutuhan
6. Penomoran halaman di tengah bawah
7. Warna tinta adalah hitam
8. Penyusunan dokumen teknis mengacu pada Lampiran II PermenLHK nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata cara Penerbitan Persetujuan Teknis
9. Pakta integritas ditandatangani oleh pimpinan perusahaan dan dibubuhi materai.

### B. Sistematika Penyusunan

1. Halaman Judul (*Cover*)
2. *Checklist* Validasi
3. Kata Pengantar
4. Daftar Isi
5. Daftar Gambar
6. Daftar Tabel
7. Daftar Lampiran
8. Bab I Pendahuluan
9. Bab II Deskripsi Kegiatan
10. Bab III Baku Mutu
11. Bab IV Rencana Pemantauan dan Pengelolaan
12. Pakta Integritas
13. Daftar Pustaka
14. Lampiran

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Profil kegiatan

1	Nama Perusahaan	:	
	Alamat Perusahaan	:	
	Telp/Fax	:	
	Email	:	
2	Nama Kegiatan	:	
	Alamat Kegiatan	:	
	Telp/Fax	:	
	Email	:	
3	Jenis kegiatan usaha	:	
4	Penanggungjawab Perusahaan	:	
5	Contact Person	:	

## 1.2 Identitas penyusun persetujuan teknis

	Nama Perusahaan		
	Alamat		
	Telp / Fax		
	Email		
	Nama Tenaga Ahli		
	Kualifikasi Sertifikat Keahlian		
	Contact Person		

1.3 Perizinan yang dimiliki (*untuk kegiatan eksiting*)

1.4 Hasil Penapisan Mandiri (*buat deskripsi sesuai dengan flow diagram dalam Permen LHK 5/2021*)

1.5 Dasar Hukum (*UU, PP Permen Pertek, BM Air limbah domestik / Industri, Pergub 122/2005, BM Air Permukaan*)

## BAB II DESKRIPSI KEGIATAN

### 2.1 Jenis Kegiatan (*Isi sesuai dengan kegiatan usaha dan hapus kegiatan yang tidak sesuai*)

#### a. Kegiatan Industri

a.	Jenis produksi	:	
b.	Jenis proses produksi	:	
c.	Kapasitas sesuai izin	:	..... tahun
d.	Kapasitas terpasang	:	..... tahun
e.	Operasional / Riil	:	..... tahun <i>(untuk kegiatan eksisting)</i>
f.	Jenis bahan baku	:	
g.	Jumlah bahan baku	:	..... tahun
h.	Jenis bahan penolong	:	
l	Jumlah bahan penolong	:	..... tahun

#### b. Kegiatan perkantoran

a.	Luas lahan	:	..... Ha
b.	Luas lantai terbangun	:	..... m <sup>2</sup>
c.	Jumlah tower	:	..... tower
d.	Jumlah tingkat	:	..... lantai
e.	Jumlah karyawan	:	..... orang
f.	Jumlah pengunjung/tamu	:	..... orang/hari
g.	Fasilitas	:	Restaurant/kantin, musholla, gym, gedung pertemuan, dll

#### c. Kegiatan Apartemen/ Perumahan

a.	Luas lahan	:	..... Ha
b.	Luas lantai terbangun	:	..... m <sup>2</sup>
c.	Jumlah tower	:	..... tower
d.	Jumlah tingkat	:	..... lt
e.	Jumlah unit	:	..... unit
f.	Jumlah karyawan	:	..... orang
g.	Jumlah penghuni	:	..... orang/unit
h.	Jumlah pengunjung/tamu	:	..... orang/hari
i.	Tingkat hunian	:	... % <i>(untuk kegiatan eksisting)</i>
j.	Fasilitas	:	Restaurant/kantin, musholla, gym, dll

d. Kegiatan Sekolah

a.	Luas lahan	:	..... Ha
b.	Luas lantai terbangun	:	..... m <sup>2</sup>
c.	Jumlah tingkat	:	..... lantai
d.	Jumlah murid	:	..... orang
e.	Jumlah karyawan	:	..... orang
f.	Fasilitas	:	Kantin, musholla, laboratorium, gedng pertemuan dll

e. Kegiatan Hotel

a.	Klasifikasi hotel	:	Bintang .... / Melati ....
b.	Luas lahan	:	..... m <sup>2</sup>
c.	Luas lantai terbangun	:	..... m <sup>2</sup>
d.	Jumlah tower	:	..... tower
e.	Jumlah tingkat	:	..... lantai
f.	Jumlah kamar	:	..... kamar
g.	Jumlah Karyawan	:	..... orang
h.	Jumlah pengunjung	:	..... orang/hari
i.	Tingkat hunian	:	..... % <i>(untuk kegiatan eksisting)</i>
j.	Fasilitas	:	Restaurant/kantin, musholla, gym, ballroom, dll

f. Kegiatan Rumah Sakit

a.	Tipe Rumah Sakit	:	A / B / C / D / .....
b.	Luas lahan	:	..... m <sup>2</sup>
c.	Luas lantai terbangun	:	..... m <sup>2</sup>
d.	Jumlah tingkat	:	..... lantai
e.	Jumlah tempat tidur	:	..... tempat tidur
f.	Jumlah karyawan	:	..... orang
g.	Jumlah pengunjung	:	..... orang/hari
h.	BOR	:	..... % <i>(untuk kegiatan eksisting)</i>
i.	Fasilitas	:	Restaurant/kantin, musholla, laboratorium, dll

g. Kegiatan Infrastruktur

a.	Jenis infrastruktur	:	
b.	Panjang	:	..... m

c.	Jumlah pekerja	:	..... orang
d.	Luas kantor	:	..... m <sup>2</sup>
e.	Workshop & perparkiran	:	..... m
f.	Prasarana	:	Musholla / toilet

## 2.2 Proses Usaha /Kegiatan/Produksi

a.	Proses utama	:	<i>(jelaskan kegiatan utama yang menghasilkan air limbah)</i>
b.	Proses penunjang	:	<i>(jelaskan kegiatan penunjang yang menghasilkan air limbah, mis. Boiler, pencucian, dll)</i>
c.	Flow proses kegiatan	:	<i>Lampirkan flow proses dan neraca massa (Ket. Neraca massa hanya untuk proses produksi)</i>
d.	Neraca air	:	<p><i>Mencakup :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>a. Sumber dan volume air bersih (air tanah dan/atau PDAM)</i></li> <li><i>b. Pemanfaatan air baku untuk proses kegiatan (pencucian bahan baku, pencucian alat produksi, kegiatan penunjang proses produksi lainnya, domestik)</i></li> <li><i>c. Pemanfaatan air baku untuk kegiatan pendukung yang menghasilkan air limbah (kantin, musholla, siram taman, cuci mobil)</i></li> <li><i>d. Sistem pengolahan air limbah dan saluran pembuangan</i></li> <li><i>e. Sumber dan volume air limbah (jumlah air limbah yang dihasilkan per jenis pemanfaatan airnya)</i></li> <li><i>f. Debit pembuangan air limbah, air recycle (m<sup>3</sup>/hari),</i></li> <li><i>g. Pengelolaan lumpur endap (Sludge), flok, dan padatan yang terbentuk (volume lumpur per satuan waktu)</i></li> </ul>

			<p><i>h. Fluktuasi dan kontinuitas debit air limbah yang dihasilkan pada setiap kegiatan (m<sup>3</sup>/hari)</i></p>
e.	Layout sistem aliran air	:	<p><i>Layout agar dibuat secara menyeluruh, meliputi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>a. Titik Pengambilan Air Bersih (PDAM/Air Tanah)</i></li> <li><i>b. Unit Penyimpanan/ Resesvoir Air Bersih (GWT)</i></li> <li><i>c. Proses Kegiatan Penghasil Air Limbah</i></li> <li><i>d. Kegiatan Pendukung yang Menghasilkan Air Limbah</i></li> <li><i>e. Unit Pengolahan Air Limbah (pre, primary, secondary, tersier treatment)</i></li> <li><i>f. Titik inlet</i></li> <li><i>g. Titik Penaatan (Outlet)</i></li> <li><i>h. Titik Pembuangan (Outfall)</i></li> <li><i>i. Titik Pemantauan Kualitas Air</i></li> <li><i>j. Titik lokasi pemanfaatan air limbah</i></li> <li><i>k. Tata Letak Saluran Air Limbah</i></li> <li><i>l. Tata Letak Saluran Drainase</i></li> <li><i>m. Topografi saluran pembuangan dan saluran penerima</i></li> </ul> <p><i>Layout dibuat dalam kertas A3</i></p>



**BAB III**  
**BAKU MUTU**

3.1 Karakteristik Air Limbah (*disesuaikan dengan jenis kegiatan*)

No	Parameter	Jumlah Kadar (satuan)	Jenis Kelompok Pencemar	Sumber air limbah dari proses kegiatan
	<b>Fisika</b>			
1.	a. ....			
2	b. ....			
	<b>Kimia</b>			
3	a. ....			
4	b. ....			
	<b>Biologi</b>			
5	a. ....			
6	b. ....			

*Catatan : Kadar berdasarkan referensi*

3.2 Baku Mutu Air Limbah sesuai dengan (peraturan Permen LHK No 5 tahun 2014)

No	Parameter	Baku Mutu (satuan)
	<b>Fisika</b>	
1.	a. ....	
2	b. ....	
	<b>Kimia</b>	
3	a. ....	
4	b. ....	
	<b>Biologi</b>	
5	a. ....	
6	b. ....	

3.3 Baku Mutu Air Recycle sesuai dengan peraturan (PP 22/2021 Lampiran VI Baku Mutu Air Sungai dan Sejenisnya Kelas III)

No	Parameter	Baku Mutu
	<b>Fisika</b>	
1.	a. ....	
2	b. ....	
	<b>Kimia</b>	
3	a. ....	
4	b. ....	

	<b>Biologi</b>	
5	a. ....	
6	b. ....	

3.4 Baku Mutu Air Permukaan sesuai dengan peraturan PP NO 22/2021 lampiran VI

No	Parameter	Baku Mutu
	<b>Fisika</b>	
1.	a. ....	
2	b. ....	
	<b>Kimia</b>	
3	a. ....	
4	b. ....	
	<b>Biologi</b>	
5	a. ....	
6	b. ....	

**BAB IV**  
**RENCANA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN**

4.1 Rencana Pengelolaan Lingkungan

a.	Kapasitas IPAL Debit maksimum Debit minimum Debit rata-rata	: : : :	..... m <sup>3</sup> /hari ..... m <sup>3</sup> /jam (selama .... jam) ..... m <sup>3</sup> /jam (selama .... jam) ..... m <sup>3</sup> /hari
b.	Basic Engineering Design	:	<i>Uraikan unit proses/operasi berdasarkan karakteristik air limbahnya, pegelompokan sumber pencemar dan alternatif pemilihan teknologi</i>
c.	Teknologi sistem IPAL	:	<i>Jelaskan alasan penentuan teknologi yang digunakan berdasarkan basic engineering design</i>
d.	Kriteria design	:	<i>Buat dalam tabel kriteria design yang digunakan pada unit proses /unit operasi berdasarkan referensi atau standar teknologi yang dipilih</i>
e.	Perhitungan unit operasi/proses yang digunakan	:	<i>Buat perhitungan secara sistematis dan rinci, perkiraan efisiensi pada proses</i>
f.	Alur proses	:	<i>buat alur proses IPAL (pre, primary, secondary, tertiary treatment)</i>
g.	Layout IPAL	:	<i>Layout agar dibuat secara menyeluruh, meliputi :</i> <i>a. Titik inlet</i> <i>b. Pre treatment</i> <i>c. Primary treatment</i> <i>d. Secondary treatment</i> <i>e. Tertiary treatment</i> <i>f. Titik Penataan (Outlet)</i> <i>g. Titik Pembuangan (Outfall)</i> <i>h. Titik Pemantauan Kualitas Air</i> <i>i. Titik lokasi pemanfaatan air limbah</i> <i>j. Jalur pemipaan air limbah</i> <i>Layout dibuat dalam kertas A3</i>

h.	Pengelolaan lumpur / gas	:	<i>Uraikan pengelolaan terhadap lumpur atau gas yang dihasilkan (teknologi, volume dan frekuensi pembuangan)</i>
i.	Standar Operasional Prosedur	:	<i>Terdiri dari :</i> <i>a. SOP Operasional IPAL</i> <i>b. SOP Start up IPAL</i> <i>c. SOP Pemeliharaan IPAL</i> <i>d. SOP Perawatan IPAL</i>

#### 4.1 Rencana Pemantauan Lingkungan

##### 4.1.1 Lokasi pengambilan sampel

No	Nama Titik	Nama lokasi	Titik Koordinat
1.	Titik inlet		
2.	Titik penataan (outlet)		
3.	Titik pembuangan (outfall)		
4.	Titik pemantauan kualitas air		

##### 4.1.2 Metodologi pemantauan

###### a. Mutu Air Limbah yang dipantau

No	Parameter	Kadar	Beban Pencemar Max

*Catatan :*

1. *Parameter sesuai dengan air limbah yang dihasilkan*
2. *Kadar sesuai dengan baku mutu acuan*
3. *Debit berdasarkan debit maksimum yang dihasilkan atau rencana pemanfaatan kembali*
4. *Beban pencemar adalah kadar x debit air limbah*

###### b. Mutu badan air permukaan yang dipantau

No	Parameter	Kadar	Baku Mutu

c. Mutu air recycle

No	Parameter	Kadar	Baku Mutu

d. Perencanaan pemantauan

No	Pemantauan	Lokasi pemantauan	Parameter	Frekuensi	Metoda
1.	Swapantau	Inlet / Outlet	Debit	Setiap hari	
			pH	Setiap hari	
			DO	1 kali / minggu	
			MLSS	1 kali / minggu	
			dll....		
2.	Lab eksternal	Inlet		6 bulan sekali	
		Outlet		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 bulan sekali ke LLHD sesuai kelompok.... (....., ....., ....., .....)</li> <li>• 1 bulan sekali ke lab akreditasi &amp; registrasi</li> </ul>	
		Outfall		6 bulan sekali	
		Up stream		6 bulan sekali	
		Down stream		6 bulan sekali	
		Recycle		1 bulan sekali	

Catatan :

1. Kelompok pengiriman sampel :
  - a. Kelompok I (Januari, April, Juli, Oktober)
  - b. Kelompok II (Februari, Mei, Agustus, November)
  - c. Kelompok III (Maret, Juni, September, Desember)
2. Metoda cantumkan nomor SNI yang digunakan
3. Pemilihan laboratorium mempertimbangkan ruang lingkup akreditasi dari parameter yang diuji minimal 75 %

## 4.2 Sistem Penanggulangan Keadaan Darurat

### 4.2.1 Unit yang Bertanggungjawab

a.	Unit yang bertanggung jawab	:	<i>Uraikan unit-unit yang bertanggung jawab dalam penanganan kondisi darurat</i>
b.	Struktur organisasi	:	<i>Buat struktur organisasi secara keseluruhan dan unit penanggung jawab penanganan kondisi darurat</i>
c.	Tugas dan fungsi	:	<i>Uraikan peran dan tanggung jawab dan penanganan pengambilan keputusan dalam penanganan kondisi darurat, dibuat bagan alir mekanismenya</i>

### 4.2.2 Rencana dan Prosedur tanggap darurat

a.	Identifikasi bahaya / resiko	:	<i>Uraikan identifikasi terhadap bahaya/resiko saat tanggap darurat karena tidak beroperasinya IPAL atau saat terjadi pencemaran</i>
b.	Pengendalian bahaya / resiko	:	<i>Uraikan detail upaya pengendaliannya berdasarkan hirarki K3 (eliminasi, substitusi, engineering control, administrative control, APD)</i>
c.	Manual tanggap darurat	:	<p><b>I. Umum</b></p> <p><i>I.1. Perusahaan</i></p> <p><i>I.2. Maksud dan Tujuan</i></p> <p><i>I.3. Ruang Lingkup</i></p> <p><b>II. Landasan Kebijakan</b></p> <p><i>II.1. Perundangan</i></p> <p><i>II.2. Strategi Penanggulangan</i></p> <p><b>III. Dampak dan Sumber Dampak</b></p> <p><i>III.1. Dampak</i></p> <p><i>III.2. Sumber Dampak</i></p> <p><b>IV. Organisasi</b></p> <p><i>IV.1. Struktur Organisasi</i></p> <p><i>IV.2. Tugas dan Tanggung Jawab</i></p> <p><b>V. Kegiatan Penanggulangan</b></p> <p><i>V.1. Jalur Komunikasi Saat</i></p>

			<p><i>Kejadian</i></p> <p><i>V.2. Kegiatan Penanggulangan</i></p> <p style="padding-left: 40px;"><i>V.2.1. Orang Pertama dan Komandan</i></p> <p style="padding-left: 40px;"><i>V.2.2. Tim Penanggulangan</i></p> <p style="padding-left: 40px;"><i>V.2.3. Tim Lingkungan</i></p> <p style="padding-left: 40px;"><i>V.2.4. Bagian Evakuasi</i></p> <p style="padding-left: 40px;"><i>V.2.5. Bagian keamanan</i></p> <p><b><i>VI. Kegiatan Pasca Penanggulangan</i></b></p> <p><i>VI.1. Pemulihan</i></p> <p><i>VI.2. Investigasi dan Evaluasi</i></p> <p><i>VI.3. Pelaporan</i></p> <p><b><i>VII. Kesiapsiagaan</i></b></p> <p><i>VII.1. Kegiatan yang membutuhkan Kesiapsiagaan</i></p> <p><i>VII.2. Prosedur Kesiapsiagaan</i></p> <p><i>VII.3. Surat Ijin Kerja</i></p> <p><b><i>VIII. Sumber Daya</i></b></p> <p><i>VIII.1. Sumber Daya Manusia</i></p> <p><i>VIII.2. Peralatan</i></p> <p><i>VIII.3. Prosedur dan Manual</i></p>
d.	SOP Kondisi Darurat Pencemaran Air	:	<i>Buat SOP</i>
e.	SOP Tanggap Darurat IPAL	:	<i>Buat SOP</i>

#### 4.3 INTERNALISAI BIAYA LINGKUNGAN

a.	Biaya rencana pengelolaan	:	<i>Uraikan biaya yang akan dikeluarkan dalam pengelolaan air limbah (operasional IPAL, perawatan IPAL, SDM) dalam 1 tahun.</i>
b.	Biaya rencana pemantauan	:	<i>Uraikan biaya yang akan dikeluarkan dalam melakukan pemantauan dalam 1 tahun.</i>

#### 4.4 PERIODE / WAKTU UJI COBA

Buat jadwal secara detail (meliputi waktu perencanaan, waktu pembangunan IPAL, waktu uji coba IPAL).

#### 4.5 STANDAR KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

a.	Unit yang bertanggung jawab	:	<i>Uraikan unit-unit yang bertanggung jawab dalam pengendalian pencemaran air</i>
b.	Struktur organisasi	:	<i>Buat struktur organisasi secara keseluruhan dan unit penanggung jawab penanganan kondisi darurat</i>
c.	Tugas dan fungsi	:	<i>Uraikan peran dan tanggung jawab dalam pengendalian pencemaran air, dibuat bagan alir mekanismenya</i>
d.	Standar Kompetensi	:	<i>Uraikan persyaratan dan kewajiban pemilikan Kompetensi terkait, Penanggung jawab Operasional Air Limbah, Penanggungjawab Pengendali Pencemaran air, dan kompetensi lainnya sesuai dengan peraturan (Petugas pengambil contoh uji sesuai kebutuhan)</i>

#### 4.6 Sistem Manajemen Lingkungan

No	Tahapan Penyusunan Sistem Manajemen Lingkungan		Uraian
1	<b>Perencanaan</b>		
	a.	Menentukan lingkup dan menerapkan sistem manajemen lingkungan terkait pengendalian Pencemaran Air;	<i>Uraikan Lingkup Sistem Manajemen Lingkungan terkait Pengendalian Pencemaran Air / Kegiatan apa saja yang masuk dalam ruang lingkup SML</i>
	b.	menetapkan kepemimpinan dan komitmen dari manajemen puncak terhadap pengendalian Pencemaran Air;	<i>1) Uraikan Komitmen Manajemen Puncak untuk mendukung Pengendalian Pencemaran Air 2) Lampiran Surat Pernyataan Komitmen Manajemen Puncak untuk melakukan Pengendalian Pencemaran Air</i>



	c.	menetapkan kebijakan pengendalian Pencemaran Air ;	<i>Uraikan kebijakan-kebijakan terkait Pengendalian Pencemaran Air</i>
	d.	menentukan sumber daya yang disyaratkan untuk penerapan dan pemeliharaan sistem manajemen lingkungan terkait pengendalian Pencemaran Air;	<i>Uraikan terkait dengan perencanaan dan kualifikasi sumber daya untuk penerapan dan pemeliharaan PPA</i>
	e.	memiliki sumber daya manusia yang memiliki sertifikasi kompetensi pengendalian Pencemaran Air;	<i>Uraikan terkait dengan perencanaan pemenuhan kompetensi SDM dalam Pengendalian Pencemaran Air :</i> - <i>Kompetensi Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Air</i> - <i>Kompetensi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air</i>
	f.	menetapkan struktur organisasi yang menangani pengendalian Pencemaran Air;	<i>Lampirkan Struktur Organisasi dalam Pengendalian Pencemaran Air</i>
	g.	menetapkan tanggung jawab dan kewenangan untuk peran yang sesuai;	<i>Uraikan Rincian tanggung Jawab dan Kewenangan dari masing-masing jabatan dalam Struktur Organisasi</i>
	h.	menentukan aspek pengendalian Pencemaran Air dan dampaknya;	<i>Uraikan Aspek PPengendalian Pencemaran Air dan Identifikasi Dampak yang timbul dari aktivitas sumber air limbah</i>
	i.	mengidentifikasi dan memiliki akses terhadap kewajiban penaatan pengendalian Pencemaran Air;	- <i>melakukan inventarisasi, identifikasi, penamaan, titik koordinat, dan pengkodean seluruh sumber air limbah</i> - <i>meyusun rencana pemantauan mutu air limbah</i>
	j.	menentukan risiko dan peluang yang perlu ditangani; dan/atau	- <i>melakukan Identifikasi Risiko</i> - <i>Menganalisis Risiko</i>
	k.	merencanakan untuk mengambil aksi	- <i>Upaya Penanganan Risiko</i> - <i>melakukan Evaluasi Efektifitas</i>

		menangani risiko dan peluang serta evaluasi efektifitas dari kegiatan tersebut;	
	i.	menetapkan sasaran pengendalian Pencemaran Air serta menentukan indikator dan proses untuk mencapainya;	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menetapkan Sasaran</li> <li>- Menetapkan Indikator</li> <li>- Menetapkan Upaya Pencapaian Hasilnya</li> </ul>
	m.	memastikan kesesuaian metode untuk pembuatan dan pemutakhiran serta pengendalian informasi terdokumentasi;	<i>Uraikan mekanisme verifikasi kesesuaian metode untuk pembuatan dan pemutakhiran serta pengendalian informasi terdokumentasi</i>
	n.	menentukan potensi situasi darurat dan respon yang diperlukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi situasi darurat potensial</li> <li>- Uraikan SOP Sistem Tanggap Darurat Pencemaran Air</li> </ul>
<b>2</b>	<b>Pelaksanaan</b>		
	a.	memantau, mengukur, menganalisa, dan mengevaluasi kinerja pengendalian Pencemaran Air; dan	<i>Melakukan pemantauan, pengukuran, analisa dan evaluasi kinerja Pengendalian Pencemaran Air</i>
	b.	mengevaluasi hasil pemantauan air limbah yang dilakukan terhadap nilai Baku Mutu Air Limbah yang ditetapkan dalam Persetujuan Lingkungan atau peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Baku Mutu Air Limbah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan evaluasi hasil pemantauan yang dilakukan terhadap nilai Baku Mutu Air Limbah</li> <li>- Membuat analisis trend terhadap hasil pemantauan untuk melihat kecenderungan perubahan kualitas lingkungan dan tingkat kritis</li> </ul>
<b>3</b>	<b>Pemeriksaan</b>		
	a.	mengevaluasi pemenuhan terhadap kewajiban penataan pengendalian Pencemaran Air;	<i>Melakukan evaluasi terhadap kewajiban penataan PPA:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- ketaatan parameter yang dipantau</li> <li>- ketaatan terhadap pemenuhan baku mutu air limbah</li> <li>- ketaatan terhadap kewajiban</li> </ul>

			<i>pelaporan - dsb</i>
	b.	melakukan internal audit secara berkala; dan	<i>rencana periode internal audit secara berkala yang akan dilakukan</i>
	c.	mengkaji sistem manajemen lingkungan organisasi terkait pengendalian Pencemaran Air untuk memastikan kesesuaian, kecukupan, dan keefektifan.	<i>mekanisme sistem manajemen lingkungan untuk memastikan kesesuaian, kecukupan dan keefektifan dalam Pengendalian Pencemaran Air</i>
4	<b>Tindakan</b>		
	a.	melakukan tindakan untuk menangani ketidaksesuaian; dan	<i>mekanisme tindakan dalam menangani ketidaksesuaian</i>
	b.	melakukan tindakan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen lingkungan yang belum sesuai dan efektif untuk meningkatkan kinerja pengendalian Pencemaran Air	<i>mekanisme tindakan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen lingkungan yang belum sesuai dan efektif</i>

## PAKTA INTEGRITAS

Pakta integritas ditandatangani di atas materai oleh penanggung jawab perusahaan yang meliputi:

1. Pernyataan bahwa dokumen yang disampaikan asli;
2. Data yang disampaikan benar dan sesuai dengan kondisi di lapangan;
3. Isi dari dokumen persetujuan teknis menjadi tanggung jawab pemohon; dan
3. Pernyataan bahwa dalam proses persetujuan teknis tidak mengeluarkan biaya selain yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

Daftar Pustaka

Lampiran